BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka pada bagian ini disajikan kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Kesimpulan dirumuskan secara ringkas, padat, dan jelas agar dapat memberikan gambaran utuh mengenai temuan penelitian terkait resiliensi mental siswa *broken home* melalui pendekatan spiritual guru akidah akhlak di MTs Nurul Iman Jombang, meliputi:

1. Kondisi resiliensi mental yang berasal dari keluarga *broken home* Di MTs Nurul Iman sebelum dan selama mendapatkan bimbingan, antara lain:
   a. Kondisi Siswa Sebelum Mendapatkan Bimbingan, yang meliputi: 1) Ketidakstabilan emosi yang ditunjukkan melalui rasa gelisah, kurang percaya diri serta kecendurangan menarik diri dari lingkungan sekitar. 2) Penurunan minat dan motivasi belajar serta kurangnya kosentrasi selama pembelajaran. 3) Adanya perubahan ketidakfokusan dalam mengikuti pembelajaran, kurang kondusif, serta tingkat kehadiran kurang optimal. 4) Kematangan berfikir yang belum optimal dan kesulitan mengambil Keputusan menghadapi masalah. 5) Kondisi emosional masih berada pada taraf fluktuatif (berubah-ubah).
   b. Kondisi siswa selama mendapatkan bimbingan, yang dilakukan dengan cara, yakni: 1) Pembiasaan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, sholat berjamaah, istighosah, tahlil, membaca Al-Qur'an. Kondisi siswa selama mendapatkan bimbingan, terlihat siswa tetap semangat menjalani kehidupan, sabar menghadapi masalah, serta tidak mudah putus asa. Selain itu, siswa juga merasa lebih tenang, memilki semangat menghadapi masalah, dan meningkatkan efikasi diri. 2) Pemberian motivasi melalui cerita para nabi dan para sahabat. Kondisi siswa selama mendapatkan bimbingan mulai menunjukkan sikap yang lebih baik, seperti lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih disiplin, lebih mudah untuk diajak berkomunikasi, dan mengendalikan emosi. 3) Pendampingan personal. Selama mendapatkan bimbingan berlangsung, terlihat siswa lebih terbuka dalam menghadapi masalah, tetap percaya diri, serta tidak mudah menyerah dalam menghadai kesulitan. 4) Pemberian nasehat.

Kondisi siswa selama mendapatkan bimbingan, siswa menunjukkan adanya perubahan sikap disiplin dan lebih aktif mengikuti pembelajaran.

2. Bentuk pendekatan spiritual yang diterapkan oleh guru akidah akhlak dalam upaya meningkatkan resiliensi mental siswa *broken home* di MTs Nurul Iman Jombang, antara lain: a. Pemberian nasihat keagamaan, b. Pembiasaan ibadah, c. Keteladanan (*Uswah Hasanah*), d. Pendekatan personal, e. Penguatan mental Islami.
3. Dampak pendekatan spiritual terhadap perubahan perilaku dan ketahanan mental siswa di MTs Nurul Iman Jombang, antara lain: a. Dampak penerapan pendekatan spiritual terhadap perubahan perilaku, yakni: 1) Meningkatkan kemampuan mengendalikan emosi, 2) Meningkatkan sikap optimis dan berpikir positif, 3) Meningkatkan kemampuan memaknai pengalaman hidup, 4) Terbentuk perilaku yang lebih positif, 5) Memperkuat resiliensi mental siswa. b. Dampak penerapan pendekatan spiritual terhadap resiliensi mental, yakni: 1) *Self-Efficacy (Efikasi Diri),* 2) *Spiritual well-being* (kesejahteraan spiritual)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta kesimpulan yang diperoleh peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan terus mendukung dan mengembangkan program pembinaan spiritual di sekolah melalui penyediaan kebijakan, fasilitas, serta kerja sama yang baik antar guru agar pembinaan terhadap siswa, khususnya siswa *broken home*, dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.
2. Bagi Guru Akidah Akhlak: Guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan penerapan pendekatan spiritual melalui pemberian nasihat keagamaan, pembiasaan ibadah, keteladanan, pendekatan personal, serta motivasi Islami agar resiliensi mental siswa semakin berkembang dan terbentuk secara optimal.
3. Bagi Siswa: Siswa diharapkan dapat mengikuti berbagai kegiatan spiritual dan pembinaan yang diberikan di sekolah dengan sungguh-sungguh serta menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki ketahanan mental yang kuat, sikap optimis, dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti ini diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji pendekatan spiritual dari aspek yang lebih luas atau menggunakan metode dan subjek penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.